DOKUMEN

INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

UNIVERSITAS SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS (UNISSAS)

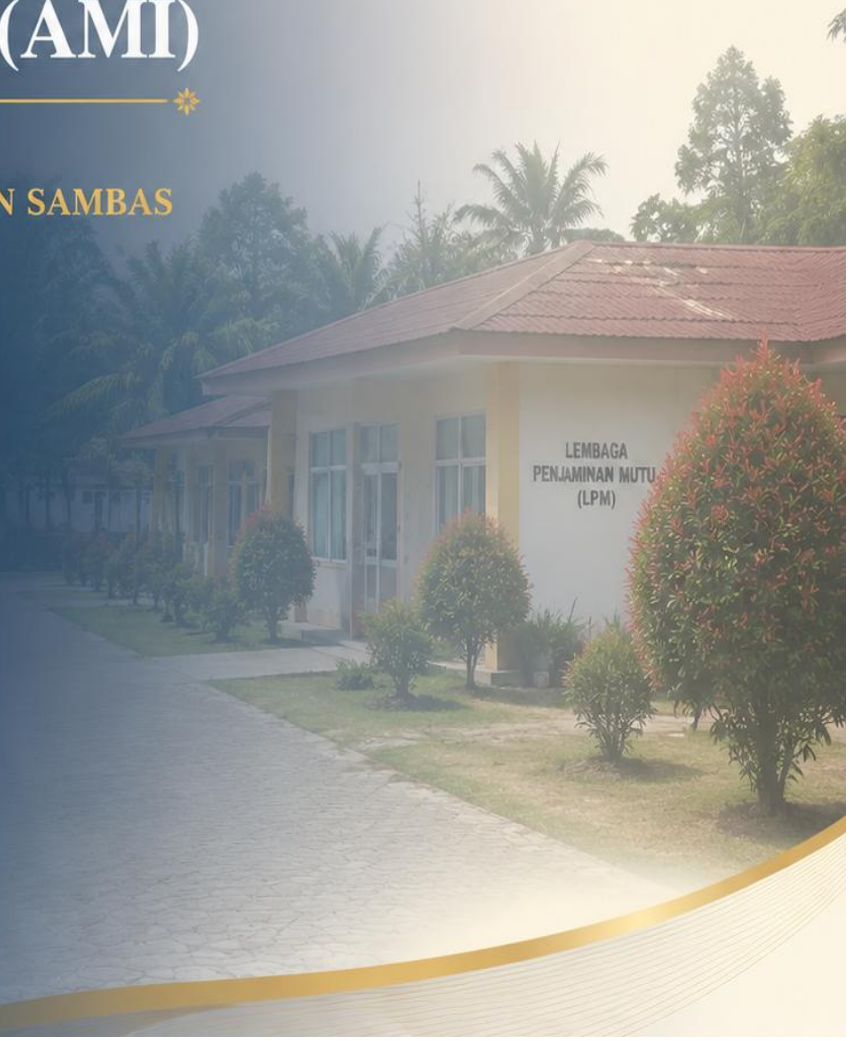
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)

Melalui Penjaminan Mutu, UNISSAS Mewujudkan Pendidikan Tinggi yang Bermutu, Berdaya Saing, dan Berkontribusi untuk Umat dan Bangsa.

Jl. Raya Sejangkung, Sambas,
Kalimantan Barat 79462, Indonesia

www.unissas.ac.id

lpm@unissas.ac.id



	LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UNIVERSITAS SULTAN MUHAMMAD	**NOMOR**	**20/Q/INS-AMI/UNISSAS/VI/2026**
		REVISI	00
	DOKUMEN INSTRUMEN AMI	**TANGGAL**	**1 Juni 2026**

PROSES	**NAMA**	**JABATAN**	**TANGGAL**	**TANDA TANGAN**
Disusun	Dr. Eliyah, M.Pd.I	Ketua Tim Penyusun Dokmen Instrumen AMI	1 Juni 2026	
Diperiksa	Assoc. Prof. Dr. Hifza, M.S.I.	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan	1 Juni 2026	
Ditetapkan	Dr. H. Arnadi, M.Pd.	Rektor UNISSAS	1 Juni 2026	

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Dokumen Instrumen Audit Mutu Internal (AMI) Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas (UNISSAS) dapat disusun dengan baik. Dokumen ini merupakan bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal guna memastikan ketercapaian standar mutu secara konsisten dan berkelanjutan.

Instrumen Audit Mutu Internal ini disusun untuk memberikan pedoman yang sistematis, objektif, dan terukur bagi auditor maupun auditee dalam melaksanakan proses audit. Seluruh instrumen dikembangkan berdasarkan Standar SPMI UNISSAS dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi serta mendukung pemenuhan kriteria akreditasi perguruan tinggi dan program studi.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga Dokumen Instrumen Audit Mutu Internal (AMI) ini dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai salah satu instrumen dalam membangun budaya mutu serta mendorong peningkatan kualitas penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi di Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.

Sambas, 1 Juni 2026
Ketua Lembaga Penjaminan Mutu

Dr. Eliyah, M.Pd.I

DAFTAR ISI

COVER ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Dasar Hukum 2
C. Tujuan 3
D. Ruang Lingkup 4

BAB II ANALISIS INSTRUMEN AKREDITASI NASIONAL SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN INSTRUMEN AMI UNISSAS **9**
A. Gambaran Instrumen Akreditasi Nasional 9
B. Analisis Komparatif Substansi Instrumen Akreditasi Nasional 11
C. Sintesis Substansi Mutu Menjadi Standar AMI UNISSAS 13

BAB III PEMETAAN INDIKATOR INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL BERDASARKAN UNIT AUDITEE **16**
A. Distribusi Indikator Berdasarkan Standar dan Unit Auditee 16
B. Pemetaan Indikator Instrumen Audit Mutu Internal Berdasarkan Unit Auditee 17
1. Fakultas/Sekolah Pascasarjana dan Program Studi 17
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) 23
3. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) 26
4. Biro 29
5. Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) 33
6. Perpustakaan 36
7. Pusat Layanan Bahasa 38

BAB IV PETUNJUK PENGGUNAAN INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) 40
A. Mekanisme Penggunaan Instrumen 40
B. Teknik Audit 41
C. Lembar Evaluasi Diri (LED) 42
D. Rubrik Penilaian 43
E. Matriks Penilaian AMI 44
F. Kategori Temuan Audit 44
G. Bukti Objektif 45

BAB V INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL 45
A. Instrumen Fakultas/Sekolah Pascasarjana dan Program Studi 46
B. Instrumen LP2M 46
C. Instrumen LPM 46
D. Instrumen Biro 46
E. Instrumen Pusdatin 46
F. Instrumen Perpustakaan 47
G. Instrumen Pusat Layanan Bahasa 47

BAB VI PENUTUP 48
A. Kesimpulan 48
B. Saran dan Rekomendasi 48

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan salah satu tahapan penting dalam siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang berfungsi untuk mengevaluasi ketercapaian standar mutu secara sistematis, objektif, dan berkelanjutan. Melalui AMI, perguruan tinggi memperoleh informasi mengenai tingkat kesesuaian pelaksanaan standar dengan kebijakan yang telah ditetapkan serta mengidentifikasi peluang perbaikan sebagai dasar peningkatan mutu secara berkesinambungan sesuai dengan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

Perkembangan sistem akreditasi perguruan tinggi di Indonesia menunjukkan bahwa setiap Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) maupun Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) memiliki karakteristik, fokus, dan indikator penilaian yang berbeda sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Perbedaan tersebut menuntut perguruan tinggi untuk memiliki sistem audit internal yang tidak hanya mengacu pada satu instrumen akreditasi, tetapi mampu mengakomodasi berbagai kriteria penilaian secara terpadu sehingga pelaksanaan audit tetap relevan terhadap kebutuhan seluruh program studi.

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas (UNISSAS) menyelenggarakan program studi yang berada di bawah beberapa Lembaga Akreditasi Mandiri, yaitu LAMDIK, LAMEMBA, LAMSPAK, LAMINFOKOM, dan LAMWISATA, serta tetap mengacu pada instrumen akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Kondisi tersebut memerlukan suatu instrumen Audit Mutu Internal yang mampu mengintegrasikan berbagai kriteria akreditasi ke dalam satu sistem audit yang sederhana, konsisten, dan mudah diterapkan oleh seluruh unit kerja.

Berdasarkan hasil analisis komparatif terhadap berbagai instrumen akreditasi nasional, ditemukan adanya sejumlah indikator yang memiliki substansi serupa meskipun menggunakan istilah yang berbeda. Oleh karena itu, indikator-indikator tersebut diselaraskan, dikelompokkan, dan disintesiskan menjadi empat belas Standar Audit Mutu Internal Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.

Penyederhanaan ini bertujuan untuk menghindari duplikasi penilaian, meningkatkan efektivitas pelaksanaan audit, serta memudahkan auditor dan auditee dalam memahami keterkaitan antara Standar SPMI dengan kriteria akreditasi nasional.

Atas dasar tersebut, disusunlah Dokumen Instrumen Audit Mutu Internal (AMI) Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas sebagai pedoman pelaksanaan audit bagi seluruh unit di lingkungan universitas. Dokumen ini memuat indikator audit, rubrik penilaian, daftar ceklis dokumen, lembar evaluasi diri, serta instrumen verifikasi auditor yang disusun secara terpadu sehingga dapat menghasilkan proses audit yang objektif, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.

B. Dasar Hukum

Penyusunan Instrumen Audit Mutu Internal (AMI) Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas berlandaskan pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan penjaminan mutu pendidikan tinggi yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang mengamanatkan perguruan tinggi untuk melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) dalam rangka menjamin dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang mengatur pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), standar pendidikan tinggi, serta pelaksanaan evaluasi dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.
3. Peraturan Menteri yang mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi terbaru yang berlaku, termasuk ketentuan terkait standar pendidikan tinggi, tata kelola, pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, dan mekanisme penjaminan mutu sebagai dasar penyelarasan instrumen audit internal perguruan tinggi.
4. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan penjaminan mutu internal di lingkungan universitas.

5. Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, yang menjadi dasar penetapan indikator audit, evaluasi ketercapaian standar, serta penyusunan instrumen AMI.
6. Pedoman Audit Mutu Internal (AMI) Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, sebagai acuan pelaksanaan audit, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan audit, penyusunan temuan, tindak lanjut, hingga pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).
7. Instrumen akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) yang relevan dengan program studi di lingkungan UNISSAS, yaitu LAMDIK, LAMEMBA, LAMSPAK, LAMINFOKOM, dan LAMWISATA, sebagai referensi penyelarasan indikator mutu dan kesiapan menghadapi proses akreditasi eksternal.
8. Dokumen kebijakan dan ketentuan internal Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas terkait struktur organisasi, tugas dan fungsi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), serta pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal, sebagai dasar pelaksanaan audit mutu pada seluruh unit kerja.

C. Tujuan

Penyusunan Dokumen Instrumen Audit Mutu Internal (AMI) Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas bertujuan untuk:

1. Menyediakan pedoman instrumen audit yang sistematis, objektif, dan terukur dalam melaksanakan evaluasi ketercapaian Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di lingkungan UNISSAS.
2. Menyelaraskan pelaksanaan Audit Mutu Internal dengan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) sehingga hasil audit dapat menjadi dasar pengendalian dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.
3. Mengintegrasikan berbagai kriteria akreditasi eksternal BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) ke dalam instrumen audit internal yang terpadu, sehingga perguruan tinggi memiliki sistem evaluasi mutu yang relevan dengan kebutuhan akreditasi nasional.

4. Memberikan kemudahan bagi auditor dan auditee dalam melaksanakan proses evaluasi melalui penyediaan indikator audit, instrumen evaluasi diri, daftar ceklis dokumen, rubrik penilaian, dan format pencatatan temuan audit.
5. Menghasilkan informasi objektif mengenai tingkat ketercapaian standar mutu universitas sebagai bahan penyusunan rekomendasi perbaikan dan pengambilan keputusan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).
6. Membangun budaya mutu di seluruh unit kerja UNISSAS melalui pelaksanaan evaluasi yang konsisten, transparan, dan berorientasi pada peningkatan kinerja institusi secara berkelanjutan.

D. Ruang Lingkup

Dokumen Instrumen Audit Mutu Internal (AMI) Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas mencakup seluruh proses evaluasi terhadap keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada seluruh unit kerja di lingkungan UNISSAS. Instrumen ini disusun berdasarkan hasil integrasi substansi kriteria akreditasi BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) yang relevan dengan karakteristik program studi di lingkungan universitas. Ruang lingkup Instrumen AMI UNISSAS meliputi:

1. Ruang Lingkup Standar/Substansi Mutu

Audit Mutu Internal dilaksanakan terhadap ketercapaian 14 Substansi Standar SPMI UNISSAS, yaitu:

a. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)

   Meliputi kesesuaian visi keilmuan, arah pengembangan institusi, strategi pencapaian tujuan, serta keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan dan implementasi VMTS.

b. Tata Pamong

   Meliputi sistem kepemimpinan, pengambilan keputusan, transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas penyelenggaraan organisasi.

c. Tata Kelola

   Meliputi pengelolaan institusi/unit kerja, pelaksanaan tugas dan fungsi, koordinasi, serta mekanisme pengendalian penyelenggaraan perguruan tinggi.

d. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Meliputi implementasi siklus PPEPP, kebijakan mutu, pelaksanaan AMI, tindak lanjut hasil audit, serta budaya mutu di lingkungan UNISSAS.

e. Pendidikan

Meliputi penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, kurikulum, proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta ketercapaian standar pendidikan.

f. Penelitian

Meliputi kebijakan penelitian, pengelolaan penelitian, pelaksanaan penelitian, peningkatan kualitas penelitian, serta relevansi luaran penelitian.

g. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Meliputi kebijakan, pengelolaan, pelaksanaan, kebermanfaatan, serta luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

h. Kerja Sama

Meliputi pengelolaan kerja sama, relevansi kerja sama, implementasi, evaluasi, dan kebermanfaatan kerja sama bagi pengembangan institusi.

i. Kemahasiswaan

Meliputi penerimaan mahasiswa, layanan akademik dan nonakademik, pembinaan mahasiswa, prestasi, serta layanan pengembangan mahasiswa.

j. Sumber Daya Manusia (SDM)

Meliputi pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan, kualifikasi, kompetensi, pengembangan karier, serta pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia.

k. Keuangan

Meliputi pengelolaan anggaran, perencanaan, pemanfaatan, pengawasan, transparansi, dan akuntabilitas keuangan.

l. Sarana dan Prasarana

Meliputi ketersediaan, kecukupan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pengembangan sarana prasarana pendukung tridarma perguruan tinggi.

m. Luaran dan Capaian Tridharma

Meliputi capaian pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta keterukuran keberhasilan penyelenggaraan tridarma.

n. Alumni

Meliputi pengelolaan alumni, pelacakan lulusan, relevansi kompetensi lulusan,

kontribusi alumni, dan pemanfaatan umpan balik alumni untuk peningkatan mutu.

2. Ruang Lingkup Unit yang Diaudit

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas pada periode ini mencakup unit-unit kerja yang menjadi pelaksana utama penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi dan pendukung layanan akademik maupun nonakademik, yaitu:

a. Fakultas dan Sekolah Pascasarjana;
b. Program Studi;
c. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M);
d. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM);
e. Biro;
f. Pusat Data dan Informasi (Pusdatin);
g. Perpustakaan;
h. Pusat Latihan Bahasa.

Pelaksanaan audit terhadap unit pada lingkup tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran ketercapaian standar mutu, mengidentifikasi temuan dan peluang peningkatan, serta menjadi dasar penyusunan tindak lanjut perbaikan melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

3. Ruang Lingkup Komponen Instrumen

Dokumen Instrumen Audit Mutu Internal (AMI) Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas mencakup perangkat evaluasi, audit, dan penilaian ketercapaian standar yang terdiri atas:

a. Lembar Evaluasi Diri (LED) Auditee LED merupakan instrumen yang digunakan oleh auditee untuk melakukan evaluasi mandiri terhadap keterlaksanaan Standar SPMI UNISSAS. LED menggambarkan kondisi aktual unit berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, dilengkapi dengan bukti pendukung, serta menjadi dasar awal bagi auditor dalam melakukan verifikasi.
b. Instrumen Audit Mutu Internal (AMI) Instrumen AMI digunakan oleh auditor untuk melakukan pemeriksaan dan verifikasi terhadap ketercapaian standar melalui bukti objektif, wawancara, observasi, dan pemeriksaan dokumen.

Instrumen ini memuat substansi standar, indikator audit, bukti objektif, hasil pemeriksaan auditor, dan rek omendasi peningkatan mutu.

c. Temuan Audit Temuan audit merupakan hasil identifikasi auditor terhadap kondisi yang ditemukan selama proses audit berdasarkan kesesuaian antara standar, indikator, bukti objektif, dan pelaksanaan di lapangan. Temuan audit menjadi salah satu komponen penilaian AMI yang menggambarkan tingkat kepatuhan dan peluang peningkatan mutu. Kategori temuan dalam AMI UNISSAS meliputi:

1) Sesuai (S) Kondisi telah memenuhi standar dan bukti objektif tersedia sesuai ketentuan.
2) Opportunity for Improvement (OFI) Kondisi telah memenuhi standar, namun masih terdapat peluang untuk dilakukan peningkatan.
3) Observasi (OBS) Ditemukan kondisi yang perlu mendapat perhatian dan pemantauan agar tidak berkembang menjadi ketidaksesuaian.
4) Ketidaksesuaian Minor (KTS-Minor) Ditemukan ketidaksesuaian terhadap standar yang bersifat sebagian, terbatas, atau belum berdampak signifikan terhadap pencapaian mutu.
5) Ketidaksesuaian Mayor (KTS-Mayor) Ditemukan ketidaksesuaian yang bersifat mendasar, sistemik, atau berpengaruh terhadap tidak tercapainya standar mutu.

4. Daftar Ceklis Dokumen/Bukti Objektif Daftar ceklis dokumen digunakan untuk memetakan ketersediaan dokumen dan bukti pelaksanaan standar pada setiap unit. Ceklis dokumen tidak menjadi komponen utama dalam pemberian nilai AMI, tetapi digunakan sebagai instrumen pendukung kesiapan dokumentasi mutu dan perbaikan pada siklus berikutnya.
5. Matriks Penilaian AMI Matriks Penilaian AMI digunakan sebagai acuan pemberian skor dan interpretasi hasil audit. Matriks ini menjadi pedoman bersama bagi auditor dan auditee dalam menentukan tingkat ketercapaian standar berdasarkan tiga komponen penilaian, yaitu:
   1) Kualitas Evaluasi Diri (LED);
   2) Ketercapaian dalam Instrumen Audit AMI;
   3) Kondisi Temuan Audit.

4. Ruang Lingkup Integrasi Akreditasi Eksternal

Instrumen AMI UNISSAS disusun dengan mempertimbangkan kesesuaian substansi dengan instrumen akreditasi:

a. LAMDIK;
b. LAMEMBA;
c. LAMSPAK;
d. LAMINFOKOM;
e. LAMWISATA; dan
f. BAN-PT.

Pemetaan tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan SPMI internal dapat mendukung kesiapan akreditasi eksternal serta mendorong peningkatan mutu perguruan tinggi secara berkelanjutan.

BAB II
ANALISIS INSTRUMEN AKREDITASI NASIONAL SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN INSTRUMEN AMI UNISSAS

A. Gambaran Instrumen Akreditasi Nasional

Dalam rangka menyusun Instrumen Audit Mutu Internal (AMI) yang relevan dengan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi nasional, Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas (UNISSAS) melakukan kajian terhadap berbagai instrumen akreditasi yang digunakan oleh lembaga akreditasi nasional.

Kajian dilakukan terhadap instrumen akreditasi yang menjadi rujukan program studi di lingkungan UNISSAS, yaitu Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK), Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (LAMEMBA), Lembaga Akreditasi Mandiri Studi Islam dan Keagamaan (LAMSPAK), Lembaga Akreditasi Mandiri Informatika dan Komputer (LAMINFOKOM), Lembaga Akreditasi Mandiri Kepariwisataan (LAMWISATA), serta Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Setiap lembaga akreditasi memiliki pendekatan dan terminologi yang berbeda dalam mengelompokkan aspek penilaian mutu. LAMDIK menggunakan pendekatan berbasis kriteria yang mencakup aspek visi keilmuan, tata pamong, mahasiswa, sumber daya manusia, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, keuangan, sarana prasarana, dan penjaminan mutu. LAMEMBA menggunakan pendekatan yang lebih ringkas dengan menitikberatkan pada tata pamong, sumber daya manusia, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta dukungan sumber daya.

Sementara itu, LAMSPAK menggunakan pendekatan berbasis standar yang memiliki keterkaitan erat dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), sedangkan LAMINFOKOM, LAMWISATA, dan BAN-PT lebih menekankan aspek budaya mutu, relevansi tridharma, akuntabilitas, diferensiasi misi, serta capaian dan dampak penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Perbedaan pendekatan tersebut menunjukkan bahwa instrumen akreditasi nasional memiliki struktur yang beragam, namun pada dasarnya memiliki kesamaan substansi mutu. Oleh karena itu, penyusunan Instrumen AMI UNISSAS dilakukan melalui proses pemetaan dan penyelarasan substansi agar mampu mengakomodasi

berbagai kebutuhan akreditasi sekaligus tetap sesuai dengan karakteristik dan tata kelola mutu internal UNISSAS.

Tabel 2.1. Gambaran Instrumen Akreditasi Nasional yang Menjadi Rujukan Penyusunan Instrumen AMI UNISSAS

No. Urut	Kriteria LAMDIK	Kriteria LAMEMBA	Standar LAMSPAK	Kriteria LAMINFOKOM	Kriteria LAMWISATA	Kriteria BAN-PT
1	Visi Keilmuan Program Studi	Tata Pamong dan Tata Kelola	Standar Kompetensi Lulusan	Budaya Mutu	Budaya Mutu	Budaya Mutu
2	Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS	Pengelolaan Dosen dan Tenaga Kependidikan	Standar Proses Pembelajaran	Relevansi Pendidikan	Relevansi Pendidikan	Relevansi Pendidikan
3	Mahasiswa	Keuangan dan Sarana Prasarana	Standar Penilaian Pembelajaran	Relevansi Penelitian	Relevansi Penelitian	Relevansi Penelitian
4	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Pendidikan dan Pengajaran	Standar Pengelolaan	Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat	Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat	Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Standar Isi	Akuntabilitas	Akuntabilitas	Akuntabilitas
6	Pendidikan	—	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	—	Diferensiasi Misi	Diferensiasi Misi
7	Penelitian	—	Standar Sarana dan Prasarana	—	—	—
8	Pengabdian kepada Masyarakat	—	Standar Biaya	—	—	—
9	Penjaminan Mutu	—	Standar Penelitian	—	—	—
10	—	—	Standar Pengabdian	—	—	—

			kepada Masyarakat			
11	—	—	Standar Penjaminan Mutu	—	—	—

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa masing-masing lembaga akreditasi memiliki pola pengelompokan kriteria yang berbeda, tetapi memiliki kesamaan fokus terhadap aspek utama penyelenggaraan pendidikan tinggi. Substansi seperti visi dan misi, tata pamong, tata kelola, sumber daya manusia, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana prasarana, serta penjaminan mutu ditemukan dalam seluruh instrumen meskipun menggunakan istilah yang berbeda.

Perbedaan istilah dan struktur tersebut menjadi dasar bahwa penyusunan Instrumen AMI UNISSAS tidak dilakukan dengan mengadopsi satu instrumen akreditasi tertentu, tetapi melalui proses pemetaan berdasarkan kesetaraan substansi mutu (*substantive equivalence*). Pendekatan ini memungkinkan Instrumen AMI UNISSAS menjadi instrumen yang fleksibel dan dapat digunakan untuk mendukung berbagai kebutuhan akreditasi program studi di lingkungan UNISSAS.

B. Analisis Komparatif Substansi Instrumen Akreditasi Nasional

Analisis komparatif dilakukan untuk mengidentifikasi keterkaitan antara berbagai instrumen akreditasi nasional dengan substansi standar mutu yang akan digunakan dalam Audit Mutu Internal UNISSAS.

Proses pemetaan tidak dilakukan hanya berdasarkan kesamaan istilah, tetapi berdasarkan kesamaan tujuan, proses penyelenggaraan, dan capaian mutu yang menjadi perhatian dalam setiap instrumen akreditasi.

Sebagai contoh, aspek pendidikan dalam berbagai instrumen akreditasi memiliki istilah yang berbeda. LAMDIK menggunakan kriteria pendidikan, LAMSPAK menguraikan melalui standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian, sedangkan LAMINFOKOM, LAMWISATA, dan BAN-PT menekankan pada relevansi pendidikan. Meskipun berbeda istilah, seluruhnya mengarah pada tujuan yang sama yaitu memastikan keterlaksanaan proses pendidikan yang bermutu dan menghasilkan lulusan sesuai kebutuhan pengguna.

Hal yang sama terjadi pada aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Beberapa instrumen menempatkannya sebagai kriteria tersendiri, sedangkan instrumen lainnya memasukkannya dalam aspek relevansi dan capaian tridharma. Oleh karena itu, dalam Instrumen AMI UNISSAS aspek tersebut tetap dirumuskan sebagai substansi standar tersendiri agar lebih mudah dikendalikan dan dievaluasi dalam siklus PPEPP.

Tabel 2.2. Analisis Komparatif Substansi Instrumen Akreditasi Nasional sebagai Dasar Penyusunan Standar AMI UNISSAS

Substansi Standar SPMI UNISSAS	LAMDIK	LAMEMBA	LAMSPAK	LAMINFOKOM	LAMWISATA	BAN-PT
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)	Kriteria 1	Melekat pada Tata Pamong dan Tata Kelola	Melekat pada Standar Pengelolaan	Diferensiasi Program Studi	Diferensiasi Misi	Diferensiasi Misi
Tata Pamong	Kriteria 2	Kriteria 1	Standar Pengelolaan	Akuntabilitas	Akuntabilitas	Akuntabilitas
Tata Kelola	Kriteria 2	Kriteria 1	Standar Pengelolaan	Akuntabilitas	Akuntabilitas	Akuntabilitas
Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	Kriteria 9	Melekat pada Tata Pamong dan Tata Kelola	Standar Penjaminan Mutu	Budaya Mutu	Budaya Mutu	Budaya Mutu
Pendidikan	Kriteria 6	Kriteria 4	Standar Kompetensi Lulusan, Isi, Proses, Penilaian	Relevansi Pendidikan	Relevansi Pendidikan	Relevansi Pendidikan
Penelitian	Kriteria 7	Kriteria 5	Standar Penelitian	Relevansi Penelitian	Relevansi Penelitian	Relevansi Penelitian
Pengabdian kepada Masyarakat	Kriteria 8	Kriteria 5	Standar Pengabdian kepada Masyarakat	Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat	Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat	Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat
Kerja Sama	Terintegrasi	Terintegrasi	Terintegrasi	Akuntabilitas dan Relevansi	Akuntabilitas dan Relevansi	Akuntabilitas dan Relevansi
Kemahasiswaan	Kriteria 3	Melekat pada Pendidikan	Melekat pada Standar Kompetensi Lulusan dan	Relevansi Pendidikan	Relevansi Pendidikan	Relevansi Pendidikan

			Proses Pembelajaran			
Sumber Daya Manusia	Kriteria 4	Kriteria 2	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Akuntabilitas	Akuntabilitas	Akuntabilitas
Keuangan	Kriteria 5	Kriteria 3	Standar Biaya	Akuntabilitas	Akuntabilitas	Akuntabilitas
Sarana dan Prasarana	Kriteria 5	Kriteria 3	Standar Sarana dan Prasarana	Akuntabilitas	Akuntabilitas	Akuntabilitas
Luaran dan Capaian Tridharma	Terintegrasi	Terintegrasi	Terintegrasi	Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM	Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM	Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM
Alumni	Terintegrasi	Terintegrasi	Terintegrasi	Relevansi Pendidikan	Relevansi Pendidikan	Relevansi Pendidikan

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh instrumen akreditasi nasional memiliki keterkaitan dengan substansi mutu yang menjadi dasar penyusunan Instrumen AMI UNISSAS. Walaupun setiap lembaga menggunakan pendekatan dan istilah berbeda, terdapat kesamaan fokus pada aspek tata kelola, penyelenggaraan tridharma, sumber daya, sistem penjaminan mutu, serta capaian penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, UNISSAS menggunakan pendekatan sintesis dengan mengelompokkan substansi yang memiliki kesamaan tujuan ke dalam standar audit yang lebih sederhana dan mudah diterapkan pada seluruh unit kerja.

C. Sintesis Substansi Mutu Menjadi Standar AMI UNISSAS

Berdasarkan hasil pemetaan dan analisis komparatif terhadap instrumen akreditasi nasional, UNISSAS melakukan proses sintesis untuk membangun kerangka Instrumen Audit Mutu Internal yang sesuai dengan kebutuhan institusi.

Sintesis dilakukan dengan mempertimbangkan tiga aspek utama, yaitu:

1. Kesesuaian dengan Standar SPMI UNISSAS;
2. Keterwakilan seluruh substansi yang dinilai dalam instrumen akreditasi nasional;
3. Kemudahan penerapan audit pada berbagai unit kerja di lingkungan UNISSAS.

Hasil sintesis tersebut menghasilkan 14 substansi standar AMI UNISSAS yang menjadi dasar penyusunan indikator audit bagi seluruh unit auditee.

Tabel 2.3. Sintesis dan Pemetaan

Instrumen AMI UNISSAS dengan Instrumen Akreditasi Nasional

Tema Besar	LAMDIK	LAMEMBA	LAMSPAK	LAMINFOKOM	LAMWISATA	BAN-PT	Kesimpulan
VMTS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Diakomodasi seluruh instrument
Tata Pamong dan Tata Kelola	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Diakomodasi seluruh instrument
Pendidikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Diakomodasi seluruh instrument
Penelitian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Diakomodasi seluruh instrument
Pengabdian kepada Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Diakomodasi seluruh instrument
Kemahasiswaan	✓	✓*	✓*	✓*	✓*	✓*	Diakomodasi, meskipun pada beberapa instrumen terintegrasi dalam Pendidikan
Dosen dan Tenaga Kependidikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Diakomodasi seluruh instrument
Keuangan dan Sarana Prasarana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Diakomodasi seluruh instrument
Kerja Sama	✓*	✓*	✓*	✓	✓	✓	Umumnya menjadi bagian dari tata kelola dan relevansi tridharma
Penjaminan Mutu	✓	✓*	✓	✓	✓	✓	Diakomodasi seluruh instrument
Luaran dan Capaian Tridharma	✓*	✓*	✓*	✓	✓	✓	Berorientasi pada outcome dan dampak
Alumni dan Pengguna Lulusan	✓*	✓*	✓*	✓	✓	✓	Berorientasi pada outcome Pendidikan

Berdasarkan hasil sintesis tersebut, dapat diketahui bahwa seluruh substansi utama dalam instrumen akreditasi nasional telah terakomodasi dalam Instrumen AMI UNISSAS. Beberapa aspek seperti VMTS, tata pamong, tata kelola, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sumber daya manusia, keuangan, sarana prasarana, dan penjaminan mutu menjadi substansi utama yang muncul secara konsisten pada berbagai instrumen akreditasi.

Sementara itu, aspek kerja sama, luaran dan capaian tridharma, serta alumni dan pengguna lulusan pada sebagian instrumen tidak selalu menjadi kriteria tersendiri, tetapi terintegrasi dalam aspek relevansi, akuntabilitas, dan capaian penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Berdasarkan proses sintesis tersebut, UNISSAS menetapkan 14 substansi Standar Audit Mutu Internal sebagai dasar penyusunan indikator audit, yaitu:

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS);
2. Tata Pamong;
3. Tata Kelola;
4. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI);
5. Pendidikan;
6. Penelitian;
7. Pengabdian kepada Masyarakat;
8. Kerja Sama;
9. Kemahasiswaan;
10. Sumber Daya Manusia;
11. Keuangan;
12. Sarana dan Prasarana;
13. Luaran dan Capaian Tridharma;
14. Alumni dan Pengguna Lulusan.

Keempat belas substansi tersebut selanjutnya menjadi dasar pengembangan indikator operasional AMI UNISSAS yang digunakan dalam penyusunan Lembar Evaluasi Diri (LED), Daftar Ceklis Dokumen, dan Instrumen Audit Auditor.

BAB III
PEMETAAN INDIKATOR INSTRUMEN
AUDIT MUTU INTERNALBERDASARKAN UNIT AUDITEE

A. Distribusi Indikator Berdasarkan Standar dan Unit Auditee

Distribusi indikator audit menunjukkan keterkaitan antara substansi Standar AMI UNISSAS dengan tanggung jawab setiap unit auditee. Setiap indikator dikembangkan berdasarkan prinsip relevansi, yaitu indikator hanya diberikan kepada unit yang memiliki kewenangan dalam pelaksanaan, pengendalian, atau penyediaan bukti ketercapaian standar tersebut.

Tabel 3.1

Distribusi Indikator Audit Mutu Internal Berdasarkan Standar dan Unit Auditee

Standar	Fakultas & Program Studi	LP2M	LPM	Biro	Pusdatin	Perpustakaan	Pusat Layanan Bahasa
VMTS	3	1	1	1	1	1	1
Tata Pamong	3	2	2	2	1	1	1
Tata Kelola	4	2	2	2	2	1	1
SPMI	3	2	3	2	1	1	1
Pendidikan	5	–	–	–	–	–	2
Penelitian	4	3	–	–	–	–	–
Pengabdian kepada Masyarakat	3	3	–	–	–	–	–
Kerja Sama	3	1	2	2	–	–	1
Kemahasiswaan	3	–	–	–	–	–	–
SDM	3	1	2	2	2	2	1
Keuangan	-	-	=	2	–	–	–
Sarana dan Prasarana	3	2	2	2	3	4	2

Luaran dan Capaian Tridharma	3	1	–	–	–	–	–
Alumni dan Pengguna Lulusan	3	–	–	–	–	–	–
Jumlah Indikator	**43**	**17**	**17**	**15**	**12**	**12**	**10**

Berdasarkan distribusi tersebut, terlihat bahwa Standar VMTS, Tata Pamong, Tata Kelola, SPMI, SDM, serta Sarana dan Prasarana menjadi standar yang bersifat institusional sehingga melibatkan sebagian besar unit. Sementara itu, standar Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Kemahasiswaan, Luaran Tridharma, serta Alumni lebih banyak menjadi tanggung jawab Fakultas dan Program Studi karena berkaitan langsung dengan penyelenggaraan tridharma dan capaian lulusan.

B. Pemetaan Indikator Instrumen Audit Mutu Internalberdasarkan UNIT AUDITEE

1. Fakultas/Sekolah Pascasarjana dan Program Studi

a. Standar VMTS (3 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
1	VMTS	Ketersediaan dan keselarasan VMTS unit	Dokumen VMTS Fakultas/Program Studi tersedia dan selaras dengan VMTS UNISSAS	Fakultas/Prodi	LPM	Dokumen VMTS
2	VMTS	Implementasi VMTS dalam pengelolaan unit	VMTS menjadi dasar penyusunan program kerja Fakultas/Program Studi	Fakultas/Prodi	Biro	Renstra/Renja/ Program Kerja
3	VMTS	Evaluasi ketercapaian VMTS	Evaluasi ketercapaian VMTS dilakukan dan	Fakultas/Prodi	LPM	Laporan evaluasi dan tindak lanjut

			digunakan untuk perbaikan			

b. Standar Tata Pamong (3 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
4	Tata Pamong	Pelaksanaan tata pamong yang efektif	Struktur organisasi dan pembagian tugas Fakultas/Prodi tersedia	Fakultas/Prodi	Biro	SK Struktur Organisasi dan Tupoksi
5	Tata Pamong	Mekanisme pengambilan keputusan	Rapat koordinasi dan pengambilan keputusan dilaksanakan sesuai ketentuan	Fakultas/Prodi	Biro	Notulen rapat, berita acara
6	Tata Pamong	Kepemimpinan unit	Pimpinan unit menjalankan kepemimpinan akademik dan manajerial	Fakultas/Prodi	LPM	Laporan kegiatan pimpinan

c. Standar Tata Kelola (4 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
7	Tata Kelola	Ketersediaan sistem pengelolaan unit	Dokumen tata kelola Fakultas/Prodi tersedia	Fakultas/Prodi	LPM	Dokumen tata kelola
8	Tata Kelola	Pelaksanaan fungsi manajemen	Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut berjalan	Fakultas/Prodi	LPM	Dokumen PPEPP/program kerja
9	Tata Kelola	Sistem koordinasi internal	Koordinasi antarbagian/unit berjalan efektif	Fakultas/Prodi	Biro	Notulen koordinasi
10	Tata Kelola	Pengelolaan berbasis data	Pengambilan keputusan menggunakan data yang tersedia	Fakultas/Prodi	Pusdatin	Data akademik dan laporan

d. Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) — 3 Indikator

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
11	SPMI	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal	Pelaksanaan PPEPP pada tingkat Fakultas/Program Studi berjalan sesuai ketentuan	Fakultas/Prodi	LPM	Dokumen PPEPP, laporan mutu
12	SPMI	Pelaksanaan evaluasi mutu internal	Evaluasi diri dan tindak lanjut hasil evaluasi dilakukan secara berkala	Fakultas/Prodi	LPM	LED, laporan evaluasi
13	SPMI	Pemanfaatan hasil audit untuk peningkatan mutu	Hasil AMI digunakan sebagai dasar perbaikan program kerja	Fakultas/Prodi	LPM	Laporan tindak lanjut AMI

e. Standar Pendidikan — 5 Indikator

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
14	Pendidikan	Ketersediaan dan pengembangan kurikulum	Kurikulum program studi tersedia, ditinjau, dan dikembangkan sesuai kebutuhan	Prodi	Fakultas, LPM	Dokumen kurikulum
15	Pendidikan	Pelaksanaan pembelajaran	Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai standar yang ditetapkan	Prodi	Fakultas	RPS, jadwal kuliah, berita acara
16	Pendidikan	Ketersediaan perangkat pembelajaran	RPS dan perangkat pembelajaran tersedia pada setiap mata kuliah	Prodi	Dosen	RPS, bahan ajar

17	Pendidikan	Pelaksanaan penilaian pembelajaran	Penilaian hasil belajar dilakukan sesuai ketentuan akademik	Prodi	Dosen	Instrumen penilaian, rekap nilai
18	Pendidikan	Evaluasi dan peningkatan kualitas pembelajaran	Evaluasi pembelajaran dilakukan dan digunakan untuk perbaikan	Prodi	Fakultas, LPM	Laporan evaluasi pembelajaran

f. Standar Penelitian — 4 Indikator

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
19	Penelitian	Keterlaksanaan kegiatan penelitian	Dosen dan mahasiswa terlibat dalam kegiatan penelitian sesuai bidang keilmuan	Fakultas/Prodi	LP2M	Laporan penelitian
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dengan roadmap	Penelitian mengacu pada roadmap penelitian program studi	Prodi	LP2M	Roadmap penelitian
21	Penelitian	Pengelolaan hasil penelitian	Hasil penelitian dimanfaatkan dalam pengembangan pembelajaran dan keilmuan	Prodi	LP2M	Publikasi, bahan ajar
22	Penelitian	Dokumentasi dan pelaporan penelitian	Dokumen penelitian tersimpan dan terdokumentasi dengan baik	Prodi	LP2M	Database/laporan penelitian

g. Standar Pengabdian kepada Masyarakat — 3 Indikator

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif

23	Pengabdian kepada Masyarakat	Keterlaksanaan kegiatan PkM	Dosen dan mahasiswa melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat	Fakultas/Prodi	LP2M	Laporan kegiatan PkM
24	Pengabdian kepada Masyarakat	Kesesuaian PkM dengan kebutuhan masyarakat	Kegiatan PkM sesuai dengan bidang keilmuan dan kebutuhan mitra	Prodi	LP2M	Proposal/laporan PkM
25	Pengabdian kepada Masyarakat	Evaluasi dan pemanfaatan hasil PkM	Hasil PkM dievaluasi dan dimanfaatkan untuk pengembangan program	Fakultas/Prodi	LP2M	Laporan evaluasi

h. Standar Kerja Sama — 3 Indikator

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
26	Kerja Sama	Ketersediaan kerja sama bidang akademik	Kerja sama mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan PkM	Fakultas/Prodi	Biro	MoU/MoA/IA
27	Kerja Sama	Pelaksanaan kerja sama	Kerja sama yang telah dilakukan dilaksanakan sesuai rencana	Fakultas/Prodi	Mitra	Laporan kegiatan
28	Kerja Sama	Evaluasi keberlanjutan kerja sama	Kerja sama dievaluasi dan dikembangkan secara berkelanjutan	Fakultas/Prodi	Biro	Laporan evaluasi

i. Standar Kemahasiswaan — 3 Indikator

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
29	Kemahasiswaan	Pengelolaan layanan mahasiswa	Layanan akademik dan nonakademik	Fakultas/Prodi	Biro Akademik	Dokumen layanan

			mahasiswa tersedia			
30	Kemahasiswaan	Pembinaan dan pengembangan mahasiswa	Kegiatan pengembangan bakat, minat, dan prestasi mahasiswa terlaksana	Fakultas/Prodi	Kemahasiswaan	Laporan kegiatan
31	Kemahasiswaan	Evaluasi layanan mahasiswa	Kepuasan mahasiswa terhadap layanan dievaluasi	Fakultas/Prodi	LPM	Hasil survei kepuasan

j. Standar Sumber Daya Manusia (SDM) — 3 Indikator

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
32	SDM	Ketersediaan dan kecukupan dosen	Jumlah dan kualifikasi dosen sesuai kebutuhan program studi	Prodi	Biro Kepegawaian	Data dosen
33	SDM	Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	Program peningkatan kompetensi dilaksanakan	Fakultas/Prodi	Biro	Sertifikat, laporan kegiatan
34	SDM	Evaluasi kinerja SDM	Kinerja dosen dan tenaga kependidikan dievaluasi secara berkala	Fakultas/Prodi	Biro	Laporan evaluasi

l. Standar Sarana dan Prasarana — 3 Indikator

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
37	Sarana dan Prasarana	Ketersediaan sarana pembelajaran	Sarana pembelajaran tersedia sesuai kebutuhan	Fakultas/Prodi	Biro, Pusdatin	Daftar sarana
38	Sarana dan Prasarana	Pemanfaatan sarana prasarana	Sarana dan prasarana digunakan secara efektif	Fakultas/Prodi	Unit layanan terkait	Jadwal penggunaan

39	Sarana dan Prasarana	Pemeliharaan sarana prasarana	Pemeliharaan sarana dilakukan secara berkala	Fakultas/Prodi	Biro	Dokumen pemeliharaan

m. Standar Luaran dan Capaian Tridharma — 3 Indikator

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
40	Luaran dan Capaian Tridharma	Pencapaian target lulusan	Capaian lulusan sesuai indikator mutu yang ditetapkan	Prodi	Fakultas	Data lulusan
41	Luaran dan Capaian Tridharma	Capaian penelitian dan PkM	Produktivitas tridharma terdokumentasi	Fakultas/Prodi	LP2M	Data penelitian dan PkM
42	Luaran dan Capaian Tridharma	Evaluasi capaian tridharma	Capaian dianalisis dan digunakan untuk peningkatan mutu	Fakultas/Prodi	LPM	Laporan evaluasi

n. Standar Alumni dan Pengguna Lulusan — 3 Indikator

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
43	Alumni dan Pengguna Lulusan	Pelacakan lulusan	Tracer study dilaksanakan secara berkala	Prodi	Fakultas	Laporan tracer study
42	Alumni dan Pengguna Lulusan	Evaluasi kepuasan pengguna lulusan	Masukan pengguna lulusan dikumpulkan dan dianalisis	Prodi	Fakultas	Survei pengguna lulusan
43	Alumni dan Pengguna Lulusan	Pemanfaatan hasil tracer study	Hasil tracer study digunakan untuk perbaikan program studi	Prodi	Fakultas, LPM	Laporan tindak lanjut

2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)

1. Standar VMTS (1 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
1	VMTS	Keselarasan program LP2M	Program penelitian dan pengabdian LP2M	LP2M	LPM	Renstra LP2M,

		dengan VMTS UNISSAS	mengacu pada VMTS dan arah pengembangan institusi			program kerja

b. Standar Tata Pamong (2 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
2	Tata Pamong	Ketersediaan struktur organisasi LP2M	Struktur organisasi dan pembagian tugas LP2M tersedia dan dilaksanakan	LP2M	Biro	SK Struktur Organisasi, Tupoksi
3	Tata Pamong	Pelaksanaan kepemimpinan dan koordinasi	Koordinasi internal LP2M dilaksanakan secara efektif	LP2M	LPM	Notulen rapat, laporan kegiatan

c. Standar Tata Kelola (2 Indikator)

No	**Standar**	**Indikator Induk**	**Subindikator**	**Unit Utama (UU)**	**Unit Terkait (UT)**	**Bukti Objektif**
4	Tata Kelola	Sistem pengelolaan LP2M	LP2M memiliki sistem pengelolaan penelitian dan pengabdian yang terdokumentasi	LP2M	LPM	Pedoman penelitian dan PkM
5	Tata Kelola	Perencanaan dan evaluasi program	Program LP2M direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dan ditindaklanjuti	LP2M	LPM	Renstra, laporan evaluasi

d. Standar SPMI (2 Indikator)

No	**Standar**	**Indikator Induk**	**Subindikator**	**Unit Utama (UU)**	**Unit Terkait (UT)**	**Bukti Objektif**
6	SPMI	Pelaksanaan PPEPP pada LP2M	LP2M melaksanakan siklus PPEPP sesuai standar mutu	LP2M	LPM	Dokumen PPEPP
7	SPMI	Tindak lanjut hasil evaluasi mutu	Hasil evaluasi dan audit digunakan untuk peningkatan kegiatan LP2M	LP2M	LPM	Laporan tindak lanjut

e. Standar Penelitian (3 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
8	Penelitian	Pengelolaan program penelitian	LP2M mengelola kegiatan penelitian sesuai pedoman	LP2M	Dosen, Prodi	Pedoman penelitian
9	Penelitian	Kesesuaian penelitian dengan roadmap	Penelitian mengacu pada roadmap penelitian institusi	LP2M	Fakultas/Prodi	Roadmap penelitian
10	Penelitian	Monitoring dan evaluasi penelitian	Kegiatan penelitian dimonitor dan dievaluasi	LP2M	LPM	Laporan monev penelitian

f. Standar Pengabdian kepada Masyarakat (3 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
11	PkM	Pengelolaan program pengabdian	LP2M mengelola kegiatan PkM sesuai pedoman	LP2M	Dosen, Prodi	Pedoman PkM
12	PkM	Kesesuaian kegiatan PkM dengan kebutuhan masyarakat	Program PkM sesuai roadmap dan kebutuhan mitra	LP2M	Fakultas/Prodi	Proposal dan laporan PkM
13	PkM	Monitoring dan evaluasi PkM	Kegiatan PkM dievaluasi untuk peningkatan mutu	LP2M	LPM	Laporan monev

g. Standar Kerja Sama (1 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
14	Kerja Sama	Pengembangan kerja sama penelitian dan PkM	Kerja sama LP2M dengan mitra dilaksanakan dan dievaluasi	LP2M	Biro	MoU/MoA/IA, laporan kegiatan

h. Standar SDM (1 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
15	SDM	Pengembangan kapasitas peneliti dan pelaksana PkM	LP2M memfasilitasi peningkatan kompetensi dosen dalam penelitian dan PkM	LP2M	Biro	Sertifikat, laporan kegiatan

i. Standar Sarana dan Prasarana (1 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
16	Sarana dan Prasarana	Ketersediaan fasilitas pendukung penelitian dan PkM	LP2M memiliki akses terhadap fasilitas pendukung kegiatan penelitian dan PkM	LP2M	Biro, Pusdatin	Daftar sarana pendukung

j. Standar Luaran dan Capaian Tridharma (1 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
17	Luaran dan Capaian Tridharma	Pencapaian luaran penelitian dan PkM	Luaran penelitian dan PkM didokumentasikan dan dievaluasi	LP2M	LPM	Publikasi, HKI, laporan PkM

3. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

a. Standar VMTS (1 Indikator)

No	**Standar**	**Indikator Induk**	**Subindikator**	**Unit Utama (UU)**	**Unit Terkait (UT)**	**Bukti Objektif**

1	VMTS	Kesesuaian program kerja LPM dengan VMTS UNISSAS	Program peningkatan mutu yang dilaksanakan LPM mendukung pencapaian visi dan misi universitas	LPM	Rektorat, Unit Kerja	Renstra LPM, Program Kerja

b. Standar Tata Pamong (2 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
2	Tata Pamong	Ketersediaan struktur organisasi LPM	Struktur organisasi, tugas, dan fungsi LPM ditetapkan dan dilaksanakan	LPM	Biro	SK Organisasi, Tupoksi
3	Tata Pamong	Pelaksanaan kepemimpinan dan koordinasi mutu	Koordinasi pelaksanaan penjaminan mutu dilakukan secara sistematis	LPM	UPM/KPPM	Notulen rapat, laporan kegiatan

c. Standar Tata Kelola (2 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
4	Tata Kelola	Ketersediaan sistem pengelolaan mutu	LPM memiliki mekanisme pengelolaan penjaminan mutu yang terdokumentasi	LPM	Unit Mutu	Pedoman SPMI, SOP Mutu
5	Tata Kelola	Pelaksanaan program kerja LPM	Program kerja mutu direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi	LPM	Unit Kerja	Renja LPM, laporan kegiatan

d. Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) (3 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
6	SPMI	Ketersediaan dokumen SPMI	Dokumen kebijakan, manual, standar, dan formulir SPMI tersedia dan ditetapkan	LPM	Pimpinan Universitas	Dokumen SPMI

7	SPMI	Pelaksanaan siklus PPEPP	Siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan berjalan secara berkala	LPM	Seluruh Unit	Laporan PPEPP
8	SPMI	Pelaksanaan Audit Mutu Internal dan RTM	AMI dan Rapat Tinjauan Manajemen dilaksanakan sebagai bagian peningkatan mutu	LPM	Auditor, Unit Auditee	Laporan AMI, RTL, RTM

e. Standar Kerja Sama (2 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
9	Kerja Sama	Kerja sama bidang penjaminan mutu	LPM melaksanakan kerja sama peningkatan mutu dengan lembaga lain	LPM	Mitra	MoU/MoA, laporan kegiatan
10	Kerja Sama	Pemanfaatan hasil kerja sama mutu	Hasil kerja sama digunakan untuk pengembangan sistem mutu	LPM	Unit Mutu	Laporan tindak lanjut

f. Standar Sumber Daya Manusia (2 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
11	SDM	Ketersediaan sumber daya pengelola mutu	LPM memiliki personel yang mendukung pelaksanaan sistem mutu	LPM	Biro Kepegawaian	SK Tim Mutu
12	SDM	Peningkatan kompetensi pengelola mutu	Peningkatan kompetensi auditor dan pengelola mutu dilakukan secara berkala	LPM	Biro	Sertifikat pelatihan, laporan kegiatan

g. Standar Sarana dan Prasarana (2 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif

13	Sarana dan Prasarana	Ketersediaan fasilitas pendukung mutu	LPM memiliki fasilitas pendukung pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu	LPM	Biro	Daftar sarana
14	Sarana dan Prasarana	Pemanfaatan sistem informasi mutu	LPM memanfaatkan sistem informasi untuk pengelolaan dokumen dan data mutu	LPM	Pusdatin	Aplikasi/dokumen sistem

h. Standar Tata Kelola Data dan Informasi Mutu (bagian Tata Kelola/SPMI)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
15	SPMI	Pengelolaan data mutu	Data hasil evaluasi mutu dikumpulkan, dianalisis, dan digunakan dalam peningkatan mutu	LPM	Pusdatin	Database mutu, laporan analisis

i. Standar Luaran dan Capaian Mutu (2 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
16	Luaran dan Capaian Tridharma	Pengukuran capaian mutu institusi	LPM melakukan pengukuran ketercapaian standar mutu universitas	LPM	Unit Kerja	Laporan capaian mutu
17	Luaran dan Capaian Tridharma	Pemanfaatan hasil evaluasi mutu	Hasil evaluasi mutu digunakan sebagai dasar peningkatan berkelanjutan	LPM	Pimpinan Universitas	Laporan peningkatan mutu

4. Biro

a. Standar VMTS (1 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
1	VMTS	Kesesuaian program kerja biro dengan	Program kerja biro mendukung pencapaian visi,	Biro	Pimpinan Universitas	Renstra, Renja Biro

		VMTS UNISSAS	misi, tujuan, dan strategi universitas			

b. Standar Tata Pamong (2 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
2	Tata Pamong	Ketersediaan struktur organisasi biro	Struktur organisasi, tugas, dan fungsi biro ditetapkan dan dilaksanakan	Biro	Kepegawaian	SK Organisasi, Tupoksi
3	Tata Pamong	Pelaksanaan koordinasi layanan administrasi	Koordinasi antarbagian dalam biro berjalan efektif	Biro	Unit Kerja	Notulen rapat, laporan layanan

c. Standar Tata Kelola (2 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
4	Tata Kelola	Pengelolaan administrasi universitas	Biro memiliki sistem pengelolaan administrasi yang terdokumentasi	Biro	Unit Kerja	SOP layanan
5	Tata Kelola	Evaluasi layanan administrasi	Pelayanan biro dievaluasi dan dilakukan perbaikan	Biro	LPM	Survei kepuasan, laporan evaluasi

d. Standar SPMI (2 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
6	SPMI	Keterlibatan biro dalam pelaksanaan mutu	Biro melaksanakan standar mutu sesuai tugas dan fungsi	Biro	LPM	Dokumen mutu biro
7	SPMI	Tindak lanjut hasil evaluasi mutu	Biro melakukan perbaikan berdasarkan hasil audit dan evaluasi	Biro	LPM	Laporan tindak lanjut AMI

e. Standar Kerja Sama (2 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
8	Kerja Sama	Pengelolaan kerja sama administratif	Biro mendukung administrasi pelaksanaan kerja sama universitas	Biro	Unit Kerja	Dokumen kerja sama
9	Kerja Sama	Administrasi pelaporan kerja sama	Dokumentasi administrasi kerja sama dikelola dengan baik	Biro	Lembaga terkait	Laporan kerja sama

f. Standar SDM (2 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
10	SDM	Pengelolaan administrasi kepegawaian	Biro mengelola administrasi tenaga kependidikan sesuai ketentuan	Biro	Unit Kerja	Data kepegawaian
11	SDM	Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan	Program peningkatan kompetensi tenaga kependidikan tersedia	Biro	LPM	Sertifikat, laporan pelatihan

g. Standar Keuangan (2 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
12	Keuangan	Perencanaan dan pengelolaan keuangan universitas	Biro melaksanakan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan universitas	Biro	Seluruh Unit	RKA, sistem keuangan
13	Keuangan	Pelaporan dan evaluasi keuangan	Laporan keuangan disusun, diverifikasi, dan dievaluasi secara berkala	Biro	Pimpinan Universitas	Laporan keuangan, audit
No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait	Bukti Objektif

14	Keuangan	Perencanaan dan alokasi anggaran untuk mendukung pelaksanaan Tridharma	1. Anggaran pendidikan tersedia sesuai program kerja akademik.2. Anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dialokasikan sesuai kebijakan universitas.3. Alokasi anggaran mendukung pencapaian target mutu universitas.	Biro	Fakultas, LP2M, Unit Kerja	RKAT/RBA, dokumen anggaran, laporan realisasi
15	Keuangan	Pengelolaan, pengendalian, dan evaluasi penggunaan anggaran	1. Penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai perencanaan.2. Pelaporan keuangan dilakukan secara berkala.3. Evaluasi penggunaan anggaran dilakukan untuk peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan.	Biro	Seluruh Unit	Laporan keuangan, laporan realisasi, hasil evaluasi

h. Standar Sarana dan Prasarana (2 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
16	Sarana dan Prasarana	Pengelolaan sarana dan prasarana universitas	Biro mendukung pengadaan dan pengelolaan sarana prasarana universitas	Biro	Unit Pengguna	Data inventaris
17	Sarana dan Prasarana	Pemeliharaan sarana prasarana	Pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan secara berkala	Biro	Unit Pengguna	Laporan pemeliharaan

5. Pusdatin

a. Standar VMTS (1 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
1	VMTS	Kesesuaian pengembangan sistem informasi dengan VMTS UNISSAS	Pengembangan layanan teknologi informasi mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan strategi universitas	Pusdatin	Pimpinan Universitas	Renstra Pusdatin, Program Kerja

b. Standar Tata Pamong (1 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
2	Tata Pamong	Ketersediaan struktur organisasi dan tata kerja Pusdatin	Struktur, tugas, dan fungsi Pusdatin ditetapkan dan dilaksanakan	Pusdatin	Biro	SK Organisasi, Tupoksi

c. Standar Tata Kelola (2 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
3	Tata Kelola	Pengelolaan sistem informasi universitas	Pusdatin memiliki sistem pengelolaan layanan teknologi informasi yang terdokumentasi	Pusdatin	Unit Kerja	Dokumen sistem informasi, SOP layanan
4	Tata Kelola	Pengelolaan dan integrasi data institusi	Data akademik dan kelembagaan dikelola secara terintegrasi	Pusdatin	Biro, LPM, Fakultas	Database, laporan integrasi data

d. Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) (1 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
5	SPMI	Dukungan sistem informasi terhadap pelaksanaan mutu	Pusdatin menyediakan dukungan data untuk evaluasi, audit, dan peningkatan mutu	Pusdatin	LPM	Data mutu, sistem pelaporan

e. Standar Sumber Daya Manusia (SDM) (2 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
6	SDM	Ketersediaan tenaga pengelola teknologi informasi	Pusdatin memiliki SDM sesuai kebutuhan layanan TIK	Pusdatin	Biro Kepegawaian	Data SDM, SK penugasan
7	SDM	Peningkatan kompetensi SDM teknologi informasi	Pengembangan kompetensi tenaga TIK dilakukan secara berkala	Pusdatin	Biro	Sertifikat pelatihan, laporan kegiatan

f. Standar Sarana dan Prasarana (3 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
8	Sarana dan Prasarana	Ketersediaan infrastruktur teknologi informasi	Perangkat keras dan jaringan tersedia untuk mendukung layanan universitas	Pusdatin	Biro	Inventaris TIK, dokumentasi jaringan
9	Sarana dan Prasarana	Pemeliharaan dan pengembangan infrastruktur TIK	Pemeliharaan perangkat dan jaringan dilakukan secara berkala	Pusdatin	Biro	Laporan pemeliharaan
10	Sarana dan Prasarana	Ketersediaan layanan sistem informasi	Sistem informasi akademik dan layanan digital berjalan dengan baik	Pusdatin	Unit Pengguna	Aplikasi, laporan layanan

g. Standar Luaran dan Capaian Tridharma (2 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
11	Luaran dan Capaian Tridharma	Ketersediaan data pendukung capaian institusi	Pusdatin menyediakan data untuk pengukuran capaian pendidikan,	Pusdatin	Fakultas, LP2M	Dashboard/laporan data

			penelitian, dan PkM			
12	Luaran dan Capaian Tridharma	Penyediaan data untuk pelaporan eksternal	Data institusi tersedia untuk kebutuhan PDDikti dan pelaporan lainnya	Pusdatin	Biro Akademik, LPM	Bukti pelaporan PDDikti

6. Perpustakaan

a. Standar VMTS (1 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
1	VMTS	Kesesuaian pengembangan layanan perpustakaan dengan VMTS UNISSAS	Program pengembangan perpustakaan mendukung visi, misi, tujuan, dan strategi universitas	Perpustakaan	Pimpinan Universitas	Renstra, Program Kerja Perpustakaan

b. Standar Tata Pamong (1 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
2	Tata Pamong	Ketersediaan organisasi dan tata kerja perpustakaan	Struktur organisasi, tugas, dan fungsi perpustakaan ditetapkan dan dilaksanakan	Perpustakaan	Biro	SK Organisasi, Tupoksi

c. Standar Tata Kelola (2 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
3	Tata Kelola	Pengelolaan layanan perpustakaan	Perpustakaan memiliki sistem pengelolaan layanan yang terdokumentasi	Perpustakaan	Fakultas/Prodi	SOP layanan, laporan layanan

4	Tata Kelola	Evaluasi layanan perpustakaan	Evaluasi kepuasan dan efektivitas layanan dilakukan secara berkala	Perpustakaan	LPM	Survei pengguna, laporan evaluasi

d. Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) (1 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
5	SPMI	Pelaksanaan peningkatan mutu layanan perpustakaan	Perpustakaan melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut peningkatan layanan	Perpustakaan	LPM	Laporan evaluasi, tindak lanjut

e. Standar Sumber Daya Manusia (SDM) (2 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
6	SDM	Ketersediaan tenaga perpustakaan	Perpustakaan memiliki tenaga pengelola sesuai kebutuhan layanan	Perpustakaan	Biro Kepegawaian	Data tenaga perpustakaan
7	SDM	Peningkatan kompetensi tenaga perpustakaan	Pengembangan kompetensi tenaga perpustakaan dilakukan secara berkala	Perpustakaan	Biro	Sertifikat pelatihan, laporan kegiatan

f. Standar Sarana dan Prasarana (4 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
8	Sarana dan Prasarana	Ketersediaan ruang dan fasilitas perpustakaan	Ruang, fasilitas layanan, dan lingkungan perpustakaan memenuhi kebutuhan pengguna	Perpustakaan	Biro	Data sarana, dokumentasi ruang
9	Sarana dan Prasarana	Ketersediaan koleksi bahan pustaka	Koleksi buku, jurnal, dan sumber belajar	Perpustakaan	Fakultas/Prodi	Daftar koleksi, katalog

			tersedia sesuai kebutuhan program studi			
10	Sarana dan Prasarana	Pemanfaatan teknologi informasi perpustakaan	Perpustakaan menyediakan sistem layanan berbasis teknologi informasi	Perpustakaan	Pusdatin	Sistem perpustakaan digital
11	Sarana dan Prasarana	Pemeliharaan dan pengembangan fasilitas perpustakaan	Pemeliharaan serta pengembangan fasilitas dilakukan secara berkala	Perpustakaan	Biro	Laporan pemeliharaan

g. Standar Luaran dan Capaian Tridharma (1 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
12	Luaran dan Capaian Tridharma	Dukungan perpustakaan terhadap capaian akademik	Layanan perpustakaan mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengembangan akademik	Perpustakaan	Fakultas, LP2M	Data pemanfaatan koleksi, laporan layanan

7. Pusat Latihan dan Layanan Bahasa

a. Standar VMTS (1 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk		Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
1	VMTS	Kesesuaian program layanan bahasa dengan VMTS UNISSAS		Program pengembangan layanan bahasa mendukung visi, misi, tujuan, dan strategi universitas	Pusat Layanan Bahasa	Pimpinan Universitas	Renstra/Program Kerja PLB

b. Standar Tata Pamong (1 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
2	Tata Pamong	Ketersediaan struktur dan tata kerja PLB	Struktur organisasi, tugas, dan fungsi PLB ditetapkan dan dilaksanakan	Pusat Layanan Bahasa	Biro	SK Organisasi, Tupoksi

c. Standar Tata Kelola (1 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
3	Tata Kelola	Pengelolaan layanan bahasa	PLB memiliki sistem pengelolaan layanan bahasa yang terdokumentasi	Pusat Layanan Bahasa	Fakultas/Prodi	SOP layanan, laporan kegiatan

d. Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) (1 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
4	SPMI	Pelaksanaan evaluasi dan peningkatan mutu layanan bahasa	PLB melakukan evaluasi layanan dan tindak lanjut peningkatan mutu	Pusat Layanan Bahasa	LPM	Laporan evaluasi, tindak lanjut

e. Standar Pendidikan (2 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
5	Pendidikan	Penyediaan layanan pengembangan kompetensi bahasa mahasiswa	PLB menyelenggarakan program peningkatan kemampuan bahasa bagi mahasiswa sesuai kebutuhan akademik	Pusat Layanan Bahasa	Fakultas/Prodi	Program pelatihan, daftar peserta, laporan kegiatan

6	Pendidikan	Pengukuran capaian kompetensi bahasa	PLB melaksanakan evaluasi kemampuan bahasa peserta layanan	Pusat Layanan Bahasa	Fakultas/Prodi	Instrumen tes, hasil evaluasi, sertifikat

f. Standar Kerja Sama (1 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
7	Kerja Sama	Pelaksanaan kerja sama bidang kebahasaan	PLB menjalin kerja sama untuk pengembangan layanan Bahasa	Pusat Layanan Bahasa	Mitra	MoU/MoA, laporan kerja sama

g. Standar Sumber Daya Manusia (1 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
8	SDM	Ketersediaan dan kompetensi pengelola layanan bahasa	PLB memiliki instruktur/pengelola yang sesuai dengan kebutuhan layanan	Pusat Layanan Bahasa	Biro Kepegawaian	Data instruktur, sertifikat kompetensi

h. Standar Sarana dan Prasarana (2 Indikator)

No	Standar	Indikator Induk	Subindikator	Unit Utama (UU)	Unit Terkait (UT)	Bukti Objektif
9	Sarana dan Prasarana	Ketersediaan fasilitas pembelajaran bahasa	PLB memiliki ruang, media, dan fasilitas pendukung pembelajaran bahasa	Pusat Layanan Bahasa	Biro	Data sarana, dokumentasi fasilitas
10	Sarana dan Prasarana	Pemanfaatan teknologi dalam layanan bahasa	PLB memanfaatkan teknologi informasi dalam pelaksanaan layanan Bahasa	Pusat Layanan Bahasa	Pusdatin	Platform pembelajaran, sistem layanan

BAB IV
PETUNJUK PENGGUNAAN
INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

A. Mekanisme Penggunaan Instrumen

Instrumen Audit Mutu Internal (AMI) UNISSAS digunakan sebagai alat evaluasi dan verifikasi terhadap keterlaksanaan Standar SPMI pada setiap unit auditee. Penggunaan instrumen dilakukan dalam rangka pelaksanaan siklus PPEPP, khususnya tahap Evaluasi dan Pengendalian untuk memastikan bahwa standar mutu telah dilaksanakan serta menjadi dasar penyusunan tindak lanjut peningkatan mutu.

Pelaksanaan AMI dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan Audit

a. LPM menetapkan jadwal pelaksanaan AMI.
b. LPM menetapkan auditor dan unit auditee.
c. Auditor mempelajari standar, indikator, dan instrumen audit.
d. Auditee menyiapkan dokumen pendukung sesuai daftar bukti objektif.

2. Pelaksanaan Evaluasi Diri (LED)

a. Auditee melakukan evaluasi terhadap ketercapaian indikator yang menjadi tanggung jawab unit.
b. Auditee memberikan skor berdasarkan kondisi nyata pelaksanaan standar.
c. Auditee melampirkan bukti objektif dalam bentuk tautan Google Drive.

3. Pelaksanaan Audit

a. Auditor melakukan verifikasi terhadap LED dan bukti objektif.
b. Auditor melakukan pemeriksaan melalui teknik audit yang ditetapkan.
c. Auditor menetapkan hasil audit dan kategori temuan.

4. Tindak Lanjut Audit

a. Hasil audit dituangkan dalam laporan AMI.
b. Unit auditee menyusun rencana tindak lanjut.
c. Hasil tindak lanjut menjadi bahan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

B. Teknik Audit

Teknik audit digunakan auditor untuk memperoleh bukti objektif dan memastikan kesesuaian antara pelaksanaan standar dengan kondisi sebenarnya. Teknik audit yang digunakan dalam AMI UNISSAS meliputi:

1. Telaah Dokumen

Telaah dokumen dilakukan dengan memeriksa ketersediaan, kesesuaian, keterbaruan, dan keterlaksanaan dokumen yang menjadi bukti pemenuhan indikator. Dokumen yang diperiksa dapat berupa:

a. kebijakan,
b. pedoman,
c. standar,
d. SOP,
e. laporan kegiatan,
f. data capaian,
g. dokumen pendukung lainnya.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tambahan dari pimpinan unit, pengelola, dosen, tenaga kependidikan, atau pihak terkait mengenai pelaksanaan standar. Wawancara digunakan terutama pada audit:

a. Fakultas/Sekolah Pascasarjana,
b. Program Studi,
c. unit yang memerlukan klarifikasi pelaksanaan kegiatan.

3. Observasi

Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap kondisi lapangan untuk memastikan kesesuaian antara dokumen dengan implementasi. Observasi terutama dilakukan pada:

a. sarana dan prasarana,
b. layanan akademik,
c. fasilitas pendukung pembelajaran.

C. Pengisian Lembar Evaluasi Diri (LED)

Lembar Evaluasi Diri (LED) merupakan instrumen yang digunakan oleh auditee untuk melakukan penilaian awal terhadap keterlaksanaan standar mutu pada unit masing-masing.

Auditee mengisi LED berdasarkan kondisi sebenarnya dengan format:

Tabel 4.1 Format LED

No	Pernyataan Indikator	Skor (1–4)	Bukti (Link Google Drive)	Permasalahan	Rencana Perbaikan

Ketentuan pengisian:

1. **Pernyataan Indikator**

   Diisi sesuai indikator yang terdapat dalam instrumen unit auditee.

2. **Skor**

   Diberikan berdasarkan tingkat keterlaksanaan indikator.

3. **Bukti**

   a. Setiap pernyataan wajib dilengkapi bukti objektif.

   b. Bukti disampaikan dalam bentuk tautan Google Drive.

4. **Permasalahan**

   Berisi kendala atau kesenjangan yang ditemukan oleh unit.

5. **Rencana Perbaikan**

   Berisi tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan mutu.

D. Pengisian Instrumen Audit

Instrumen audit digunakan oleh auditor untuk melakukan verifikasi terhadap hasil evaluasi diri auditee. Format instrumen audit:

Tabel 4.2 Format Instrumen AMI

Standar	Indikator	Subindikator	Teknik Audit	Bukti Objektif	Skor	Hasil Audit	Temuan	Rekomendas

Ketentuan:

1. Auditor melakukan pemeriksaan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.
2. Setiap indikator diverifikasi menggunakan bukti objektif.
3. Auditor dapat menggunakan satu atau lebih teknik audit.
4. Hasil audit harus menggambarkan kondisi aktual unit auditee.
5. Setiap temuan wajib disertai rekomendasi perbaikan.

E. Rubrik Penilaian

Penilaian ketercapaian indikator menggunakan skala 1–4.

4.3 Rubrik Penilaian Skor LED dan Instrumen AMI

Skor	Kategori	Keterangan
4	Sangat Baik	Standar telah terpenuhi, dilaksanakan secara konsisten, dan terdapat bukti peningkatan
3	Baik	Standar telah terpenuhi dan dilaksanakan dengan baik
2	Cukup	Standar telah dilaksanakan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan
1	Kurang	Standar belum terpenuhi atau belum dilaksanakan

F. Kategori Temuan Audit

Hasil audit dikategorikan sebagai berikut:

4.4 Rubrik Penilaian Temuan

Kategori	SKOR	Kode	Keterangan
Sesuai	4	S	Persyaratan standar telah terpenuhi
Opportunity for Improvement	3	OFI	Terdapat peluang peningkatan mutu
Observasi	2	OBS	Ditemukan kondisi yang perlu mendapat perhatian
Ketidaksesuaian Minor	1	KTS-Minor	Sebagian persyaratan standar belum terpenuhi
Ketidaksesuaian Mayor	0	KTS-Mayor	Persyaratan standar tidak terpenuhi secara signifikan

G. Bukti Objektif

Bukti objektif merupakan dokumen atau informasi yang dapat diverifikasi auditor sebagai dasar penilaian ketercapaian indikator.

Ketentuan bukti objektif:

1. Bukti harus sesuai dengan indikator yang diaudit.
2. Bukti harus tersedia dan dapat diverifikasi.
3. Bukti diunggah melalui Google Drive unit auditee.
4. Format dokumen yang disarankan:
   a. PDF (wajib),
   b. Word/Excel apabila diperlukan.
5. Tautan bukti dicantumkan pada LED dan instrumen audit.

   Contoh bukti objektif:

a. SK,
b. pedoman,
c. SOP,
d. laporan kegiatan,
e. dokumen evaluasi,
f. data capaian,
g. dokumentasi pelaksanaan kegiatan.

BAB V
INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL

Instrumen Audit Mutu Internal (AMI) Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas (UNISSAS) merupakan perangkat kerja yang digunakan dalam pelaksanaan audit mutu internal untuk mengevaluasi keterlaksanaan Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada setiap unit auditee. Instrumen ini disusun berdasarkan hasil pemetaan indikator pada Master Pemetaan Indikator Audit Mutu Internal sebagaimana tercantum pada BAB III.

Penyusunan instrumen AMI dilakukan dengan mempertimbangkan tugas pokok dan fungsi masing-masing unit auditee, sehingga setiap unit hanya diaudit terhadap standar dan indikator yang menjadi kewenangan serta tanggung jawabnya. Pendekatan ini bertujuan agar pelaksanaan audit lebih efektif, objektif, dan sesuai dengan prinsip audit berbasis risiko serta peningkatan mutu berkelanjutan.

Instrumen AMI UNISSAS digunakan oleh dua pihak, yaitu auditee dan auditor. Auditee menggunakan instrumen sebagai dasar penyusunan Lembar Evaluasi Diri (LED) serta penyediaan bukti objektif atas keterlaksanaan indikator mutu. Auditor menggunakan instrumen sebagai pedoman dalam melakukan verifikasi, memberikan penilaian, menetapkan hasil audit, mengidentifikasi temuan, serta menyusun rekomendasi perbaikan.

Setiap instrumen audit memuat komponen standar, indikator, subindikator, teknik audit, bukti objektif, hasil audit, kategori temuan, dan rekomendasi. Bukti objektif yang digunakan dalam proses audit disediakan oleh unit auditee melalui media penyimpanan digital sesuai ketentuan pada BAB IV.

Instrumen AMI UNISSAS terdiri atas instrumen untuk:

1. Fakultas/Sekolah Pascasarjana dan Program Studi;
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M);
3. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM);
4. Biro;
5. Pusat Data dan Informasi (Pusdatin);
6. Perpustakaan;
7. Pusat Layanan Bahasa.

Selain instrumen audit utama, format pendukung berupa Lembar Evaluasi Diri (LED), Daftar Ceklis Dokumen, dan format pendukung audit lainnya disajikan dalam bagian lampiran dokumen ini sebagai kelengkapan pelaksanaan AMI.

A. Instrumen Fakultas/Sekolah Pascasarjana dan Program Studi

1. Daftar Ceklis Dokumen
2. Lembar Evaluasi Diri
3. Instrumen Audit Mutu Internal

B. Instrumen LP2M

1. Daftar Ceklis Dokumen
2. Lembar Evaluasi Diri
3. Instrumen Audit Mutu Internal

C. Instrumen LPM

1. Daftar Ceklis Dokumen
2. Lembar Evaluasi Diri
3. Instrumen Audit Mutu Internal

D. Instrumen Biro

1. Daftar Ceklis Dokumen
2. Lembar Evaluasi Diri
3. Instrumen Audit Mutu Internal

E. Instrumen Pusdatin

1. Daftar Ceklis Dokumen
2. Lembar Evaluasi Diri
3. Instrumen Audit Mutu Internal

F. Instrumen Perpustakaan

1. Daftar Ceklis Dokumen
2. Lembar Evaluasi Diri
3. Instrumen Audit Mutu Internal

G. Instrumen Pusat Latihan dan Layanan Bahasa

1. Daftar Ceklis Dokumen
2. Lembar Evaluasi Diri
3. Instrumen Audit Mutu Internal

BAB VI
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dokumen Instrumen Audit Mutu Internal (AMI) Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas disusun sebagai perangkat operasional dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang mendukung siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Instrumen ini merupakan hasil penyelarasan antara Standar SPMI UNISSAS dengan substansi berbagai instrumen akreditasi nasional, yaitu BAN-PT, LAMDIK, LAMEMBA, LAMSPAK, LAMINFOKOM, dan LAMWISATA.

Melalui proses analisis, pemetaan, dan sintesis, substansi mutu yang memiliki kesamaan telah diintegrasikan ke dalam empat belas standar Audit Mutu Internal yang diterjemahkan menjadi indikator-indikator operasional sesuai dengan karakteristik dan tugas setiap unit auditee. Selain instrumen audit, dokumen ini juga dilengkapi dengan lembar evaluasi diri, daftar ceklis dokumen, rubrik penilaian, serta mekanisme penilaian temuan sehingga dapat digunakan sebagai pedoman yang sistematis, objektif, dan terukur dalam pelaksanaan audit.

Dengan tersusunnya dokumen ini, diharapkan pelaksanaan Audit Mutu Internal di lingkungan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas dapat berlangsung secara lebih efektif, konsisten, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan, sekaligus mendukung kesiapan institusi dan program studi dalam menghadapi proses akreditasi eksternal.

B. SARAN DAN REKOMENDASI

Dokumen Instrumen Audit Mutu Internal ini merupakan instrumen yang bersifat dinamis sehingga pelaksanaannya perlu dievaluasi dan disempurnakan secara berkala sesuai dengan perkembangan kebijakan penjaminan mutu pendidikan tinggi, kebutuhan institusi, serta perubahan instrumen akreditasi nasional. Oleh karena itu, seluruh unit di lingkungan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas diharapkan menjadikan dokumen ini sebagai acuan dalam membangun budaya mutu yang berkesinambungan melalui pelaksanaan evaluasi, perbaikan, dan peningkatan kinerja secara sistematis.

Adapun Rekomendasi sebagai berikut:

1. Menggunakan Dokumen Instrumen Audit Mutu Internal ini sebagai acuan resmi dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal pada seluruh unit di lingkungan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.
2. Melakukan peninjauan dan pembaruan instrumen secara berkala sesuai dengan perkembangan regulasi, Standar SPMI UNISSAS, serta perubahan instrumen akreditasi BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).
3. Meningkatkan pemahaman auditor dan auditee melalui kegiatan sosialisasi, bimbingan teknis, dan penyamaan persepsi agar pelaksanaan audit berjalan secara objektif, konsisten, dan sesuai ketentuan.
4. Memanfaatkan hasil Audit Mutu Internal sebagai dasar penyusunan rencana tindak lanjut, pengendalian mutu, dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dalam rangka peningkatan mutu berkelanjutan.
5. Mengembangkan sistem informasi penjaminan mutu yang terintegrasi untuk mendukung pengelolaan data, dokumentasi bukti objektif, pelaksanaan audit, pemantauan tindak lanjut, dan penyusunan laporan mutu secara lebih efektif dan efisien.
6. Mendorong seluruh unit kerja untuk melaksanakan evaluasi diri secara berkala sebagai bagian dari implementasi budaya mutu, sehingga Audit Mutu Internal tidak hanya menjadi kegiatan evaluatif, tetapi juga menjadi instrumen pengembangan dan peningkatan kinerja institusi secara berkelanjutan.